

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini perusahaan dituntut untuk dapat mengelola keuntungan atau laba yang diperoleh secara tepat dan optimal. Karena besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan akan menentukan keberlangsungan perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Bagi perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT), laba yang diperoleh akan dialokasikan pada dua komponen yaitu dividen dan laba ditahan. Laba yang dialokasikan pada laba ditahan akan digunakan oleh perusahaan untuk diinvestasikan kembali pada aktiva-aktiva yang menguntungkan, misalnya digunakan untuk membeli sekuritas. Sedangkan laba yang dialokasikan pada dividen akan dibagikan kepada investor sebagai return atas dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham.

Kebijakan terhadap pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan berbeda yaitu pihak pertama para pemegang saham dan pihak kedua perusahaan itu sendiri. Dividen diartikan sebagai pembayaran kepada pemegang saham oleh pihak perusahaan atas keuntungan yang diperolehnya. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan, berupa penentuan besarnya laba ditahan untuk kepentingan pihak perusahaan. Jika manajemen meningkatkan porsi laba perlembar saham yang dibayarkan sebagai dividen, maka mereka dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Hal ini menyarankan bahwa keputusan dividen yaitu dividen yang dibayarkan merupakan suatu hal yang sangat penting.

Keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan akan membagi dividennya atau akan menahan laba untuk diinvestasikan kembali guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Sampai saat ini terdapat kontroversi tentang dividen yang seharusnya dibayarkan. Ada pihak yang berpendapat bahwa dividen seharusnya dibayarkan setinggi-tingginya, dividen dibayarkan serendah-rendahnya, dan dividen seharusnya dibayarkan setelah semua kesempatan investasi yang memenuhi persyaratan didanai. Penelitian ini difokuskan pada rasio pembayaran dividen, fokus pada dividen karena dividen merupakan salah satu bentuk peningkatan kesejahteraan pemegang saham. Oleh karena itu investor memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi tingkat pengembalian investasi mereka dalam bentuk dividen.

Laba yang dihasilkan oleh perusahaan serta jenis kebijakan dividen yang diterapkan akan menentukan jumlah dividen yang nantinya akan dibayarkan kepada pemegang saham. Pemegang saham akan mengajukan pembagian atas laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam bentuk dividen apabila perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar. Penelitian Arpriliani & Natalylova (2017) memberikan bukti bahwa jumlah dividen yang dibagikan ditentukan oleh tingkat profitabilitas perusahaan.

Disamping profitabilitas, ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan merupakan tingkat besar kecilnya aktivitas operasional perusahaan. Menurut Arpriliani & Natalylova (2017) perusahaan yang mempunyai ukuran yang besar akan membayar dividen lebih tinggi dan perusahaan yang mempunyai ukuran lebih kecil akan membayar dividen lebih rendah. Hal ini dikarenakan dalam perusahaan yang berukuran lebih kecil sulit untuk mengumpulkan dana

dibandingkan dengan perusahaan berukuran besar yang memiliki akses lebih mudah ke pasar modal.

Kebijakan dividen menentukan penempatan laba, yaitu antara membayar kepada pemegang saham dan menginvestasikan kembali dalam perusahaan. Laba ditahan (*retained earnings*) merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, tetapi dividen merupakan arus kas yang disisihkan untuk pemegang saham (Brigham dan Houston, 2006). Penelitian Arpriliani & Natalylova (2017) memberikan bukti bahwa kebijakan dividen yang dibagikan ditentukan oleh arus kas operasi perusahaan.

*Current ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang atau kewajiban jangka pendeknya (Raharjaputra, 2009) atau yang dikenal dengan istilah likuiditas. Semakin likuid perusahaan berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial dan telah menggunakan aktiva lancarnya dengan efektif. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika perusahaan dalam kondisi likuid maka aktivitas produksi perusahaan akan berjalan lancar sehingga akan menghasilkan laba yang ditargetkan. Semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Penelitian Purnama & Sulasmiyati (2017) memberikan bukti bahwa kebijakan dividen yang dibagikan ditentukan oleh rasio lancar perusahaan.

Berdasarkan uraian masalah tersebut diatas berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan *dividen payout ratio*, maka penelitian ini mengambil judul **:Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Arus Kas dan Rasio Lancar terhadap Kebijakan Dividen Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2018.**

## **1.2. Perumusan masalah**

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?
3. Apakah arus kas berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?
4. Apakah rasio lancar berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?
5. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, arus kas dan rasio lancar berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?

## **1.3. Tujuan penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2014-2018
2. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2014-2018
3. Menguji pengaruh arus kas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2014-2018
4. Menguji pengaruh rasio lancar terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2014-2018

5. Menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, arus kas dan rasio lancar berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan masukan kepada investor mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, arus kas dan rasio lancar berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sehingga investor lebih berhati-hati dalam hal mengambil keputusan investasi.
2. Memberikan informasi kepada manajemen mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, arus kas dan rasio lancar berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang di lakukan, maka di susunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang di bahas dalam tiap-tiap bab. sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI**

Bab ini menguraikan kajian pustaka yang berisi penjelasan dan pembahasan secara terinci mengenai landasan teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dan formulasi hipotesis.

##### **BAB III : METODA PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang populasi sampel data dan metode pengumpulan data, definisi praktis dan penelitian, serta metode analisis data.

#### **BAB IV : DATA DAN ANALISIS DATA**

Bab ini membahas mengenai data yang digunakan, pengolahan data tersebut dengan alat analisis yang diperlukan, dan hasil dari analisis data.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data yang telah dilakukan, keterbatasan yang melekat pada penelitian, dan saran-saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arpriliani & Natalylova, (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 19, No. 1.*
- Astuti, Y. T., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Optimal, 17(1), 149-157.*
- Binawati, E., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Dengan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Berbasis Akrual Dan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah. *Jurnal Optimal, 17(2), 20-37.*
- Binawati, E., & Badriyah, N. (2022). Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Magelang. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 2(1), 32-49.*
- Binawati, E., & Nindyaningsih, C. T. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Optimal, 19(1), 19-39.*
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston, (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Dewi, N.W.T., & Sedana, I.B.P., (2014) Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen di BEI. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 3, No. 6.*
- Ghozali, I (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul . (2005). *Analisis Investasi*, Edisi 2. Jakarta: PT Salemba Emban Patria..
- Harahap, Sofyan, (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Idawati, I.A.A., & Sudiarta, G.M., (2014) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 3, No. 6.*

- Ifada, L.M., & Kusumadewi.N (2014).Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasional, Investment Opportunity Set, dan Firm Size terhadap Dividen Kas.*Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 6 No. 2, September 2014: 77-190
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2013). *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Longenecker, Justin G. Carlos W More And Petty J William. (2001). *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat
- Permata, I.S., (2019) FaktorDeterminan terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Forum Ekonomi*, Vol. 21, No. 1.
- Purnama &Sulasmiyati ,(2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Kas (Studi pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponennya yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 – 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume. 51 Nomor. 2.
- Ramadhan, R., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).
- Raharjaputra, H. S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi: Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Riyanto, Bambang, (2010), *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta BPFEUGM.
- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information System (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103-114.
- Sartono, R. Agus, (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*.Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes .(2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Singarimbun, M, dan Effendi, S (2008). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES

Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1.

Sekaran, U. (2011). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk. Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.

Suharli, Michell. (2010). Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.9. No.1. Halaman 9-17.

Wahyuni, Sri. (2002). Analisis Kandungan Informasi Laporan Arus Kas di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.17, No. 2

Yani, F., Wijaya, E.Y., dan Sjahrudin(2014) Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur di BEI (2007-2012). *Jurnal Jom FEKON*, Vol. 1 No. 2